



ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH KERAJINAN KUNINGAN DI KABUPATEN PATI

Nur Cahyo Nugroho[✉]

Jurusmanajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2014

Disetujui Mei 2014

Dipublikasikan

Juni 2014

Keywords:

Capital Structure and SMEs

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap struktur modal. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kerajinan kuningan di kabupaten Pati. Sampel diambil menggunakan metode *sampling* jenuh yaitu dengan menggunakan seluruh populasi yang ada yaitu sebanyak 40 UMKM. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan negatif signifikan terhadap struktur modal, dan umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Simpulan dari penelitian ini adalah variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan merupakan faktor-faktor yang menentukan struktur modal UMKM. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan beberapa variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini agar menemukan hasil yang lebih bervariatif

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, sales growth, firm size, and age of the company on the capital structure. The population in this study was 40 Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in Pati regency brass handicrafts. Samples were taken using a sampling method that is saturated by using the whole population there is as much as 40 SMEs. Methods of data analysis used in this study is multiple linear regression. The results showed variable profitability significant positive effect on capital structure, sales growth variable significant positive effect on capital structure, company size significantly negative on capital structure, and firm age significant positive effect on the capital structure. The conclusions of this study are variable profitability, sales growth, firm size, and firm age are all factors that determine the capital structure of SMEs. For further research in order to add some other variables than those used in this study in order to find a more varied results

© 2014 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: nur.cahyo37@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Meningkatnya minat studi yang berfokus pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sebagian besar didorong oleh pengakuan bahwa UMKM adalah bagian penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara (Psillaki dan Nikolaos, 2009:319). Namun dalam perkembangannya, pertumbuhan UMKM mengalami berbagai kendala salah satunya masalah permodalan. Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal *ekternal* dan modal sendiri. Modal *ekternal* diartikan dalam hal ini adalah hutang, baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur Modal mencapai nilai optimal apabila komposisi hutang dan modal mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang menemukan hasil yang bervariatif. Pada penelitian Hall et.al (2000:307) profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Namun berbeda dengan Nguyen dan Neelakantan (2006:206) yang menemukan pengaruh yang tidak signifikan antara profitabilitas dengan struktur modal. Psillaki dan Nikolaos (2009:328) menemukan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Joni dan Lina (2010:94) yang menemukan pengaruh tidak signifikan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal. Abor (2008:189) menemukan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Keanekaragaman penelitian terdahulu membuat penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap struktur modal. Untuk itu dibuatlah hipotesis sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal

- H2 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal
- H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal
- H4 : Umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana peneliti berusaha untuk menemukan pengaruh secara langsung variabel bebas yaitu pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap struktur modal pada UMKM kerajinan kuningan di kabupaten Pati. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 pengusaha Mikro Kecil dan Menengah kerajinan kuningan. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik penentuan sampel menggunakan *sampling* jenuh atau sensus sehingga sampel yang digunakan merupakan seluruh populasi yang ada yaitu sebanyak 40 pengusaha UMKM kerajinan kuningan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumentasi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Model yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + b_1 .X_1 + b_2 .X_2 + b_3 .X_3 + b_4 .X_4 + e$$

Dimana :

- Y : Variabel struktur modal (Variabel Terikat)
- α : Konstanta
- b : Koefisien Regresi Variabel Bebas
- X₁ : Profitabilitas
- X₂ : Pertumbuhan Penjualan
- X₃ : Ukuran Perusahaan
- X₄ : Umur Perusahaan
- e : Error

Untuk mengestimasi model regresi, digunakan pengujian secara parsial (uji t), serta uji koefisien determinasi. Namun sebelum itu dilakukan uji asumsi klasik untuk melihat apakah model regresi memenuhi asumsi BLUE (*Best*

Linier Unbiased Estimator). Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearita, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi

Hasil estimasi model adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,700 + 0,254 X_1 + 1,135 X_2 - 0,069 X_3 + 0,008 X_4 + e$$

Untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi asumsi BLUE, maka dilakukan uji asumsi klasik. Hasil pengujian uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji normalitas menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal, hal ini ditunjukkan dengan nilai residual (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) > 0,050 yaitu sebesar 0,994.
2. Uji multikolonieritas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variable dalam model regresi, hal itu ditunjukkan melalui nilai *Tolerance* dari keempat variable independen lebih besar dari 0,10 dan *VIF* lebih kecil dari 10,0.
3. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, hal ini ditunjukkan berdasarkan uji *glejser* semua variabel independen mempunyai nilai *sig* $\geq 0,05$.
4. Uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi, hal itu ditunjukkan melalui nilai Durbin-Watson sebesar 2,037 berada diantara $du = 1,721$ dan nilai $4-du = 2,279$ ($1,721 < 2,037 < 2,279$).

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	<i>Sig.</i>
	B	Error	Beta	Std.		
1 (Constant)	1,700	,547			3,107	,004
Profitabilitas	,254	,113	,317		2,250	,03
Pertumbuhan_Penjualan	1,135	,537	,299		2,111	,04
Ln_Ukuran	-,069	,030	-,410		-2,288	,028
Umur_Perusahaan	,008	,003	,555		3,050	,004

a. Dependent Variable: Struktur_Modal

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian secara parsial untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis untuk variabel profitabilitas Berdasarkan tabel diatas variabel profitabilitas memiliki angka signifikansi sebesar 0,031 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif signifikan terhadap tingkat struktur modal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal ditolak.
2. Pengujian hipotesis untuk variabel pertumbuhan penjualan Berdasarkan uji t variabel pertumbuhan penjualan memiliki angka signifikansi sebesar 0,042 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif signifikan terhadap tingkat struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal diterima.
3. Pengujian hipotesis untuk variabel ukuran perusahaan Pengujian parsial variabel ukuran perusahaan memiliki angka signifikansi sebesar 0,028 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Artinya hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal ditolak.
4. Pengujian hipotesis untuk variabel umur perusahaan Berdasarkan tabel diatas variabel umur perusahaan memiliki angka signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif signifikan terhadap tingkat struktur modal.

Artinya hipotesis keempat (H4) yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal diterima.

Koefisien Determinasi
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2**Model Summary^b**

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,583a	,340	,264	,06447

a. Predictors: (Constant), Umur_Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan_Penjualan, Ln_Ukuran
b. Dependent Variable: Struktur_Modal

Dari table diatas dapat dilihat besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,264 Hal ini berarti 26,4% variasi struktur modal dapat dijelaskan oleh variasi keempat variabel independen Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan. Sedangkan untuk sisanya sebesar 73,6% dijelaskan oleh faktor diluar model.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap struktur modal, hal ini berarti setiap kenaikan profitabilitas akan diikuti dengan naiknya struktur modal.

Penemuan ini sesuai dengan *trade off theory* yang menyatakan apabila hutang perusahaan yang semakin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dari segi profitabilitasnya. Menurut Margaretha (2005:130) *trade off theory* membuktikan bahwa karena bunga hutang dapat dikurangkan dalam perhitungan pajak, maka nilai perusahaan akan meningkat terus sejalan dengan makin besarnya jumlah hutang yang digunakan. Oleh karena itu, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dengan menekan biaya pajak dan meningkatkan nilai hutang.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal, hal ini berarti setiap kenaikan pertumbuhan penjualan akan diikuti dengan naiknya struktur modal.

Hasil temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hall et.al (2000:297) yang menemukan tingginya tingkat penjualan mengakibatkan meningkatnya rasio hutang. Menurut Hall et.al (2009:301) kenaikan tingkat pertumbuhan dianggap sebagai indikasi kekuatan keuangan perusahaan dan dapat menyebabkan tuntutan yang lebih tinggi untuk mendapatkan dana *equity* dari sumber *eksternal*. Perusahaan-perusahaan dengan tingkat volume pertumbuhan penjualan yang besar perlu meningkatkan dukungan keuangan tambahan untuk mendukung strategi belanja modal mereka.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan ukuran perusahaan terhadap struktur modal, hal ini berarti setiap kenaikan ukuran perusahaan akan diikuti dengan turunnya struktur modal begitu pula sebaliknya.

Penemuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Heyman et.al (2007:310) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan yang memiliki asset yang tinggi mampu memaksimalkan asset yang dimiliki dengan menempatkan kas yang dimiliki sebagai sumber operasional utama sehingga dapat menekan angka hutang yang dimilikinya.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Struktur Modal

Berdasarkan uji parsial ditemukan adanya pengaruh positif signifikan umur perusahaan terhadap struktur modal, hal ini berarti setiap kenaikan umur perusahaan akan diikuti dengan naiknya struktur modal.

Penemuan ini didukung oleh Odit et.al (2011:120) yang menemukan pengaruh positif signifikan antara umur perusahaan dengan struktur modal. Menurut Odit et.al (2011:117) usia perusahaan dipandang sebagai standar ukuran reputasi dalam model struktur modal. Seiring waktu, dari perspektif siklus hidup ekonomi perusahaan akan meningkatkan kegiatan produksinya guna keberlanjutan usaha

yang lebih baik sehingga dengan demikian meningkatkan kapasitas untuk mengambil lebih banyak utang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal dengan arah positif. Sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan adanya pengaruh negatif profitabilitas terhadap struktur modal ditolak. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi pula struktur modalnya.
2. Variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal dengan arah positif. Sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan adanya pengaruh positif pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal diterima. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi pertumbuhan penjualannya maka akan semakin tinggi pula struktur modalnya.
3. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal dengan arah negatif. Sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan adanya pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap struktur modal ditolak. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan semakin kecil struktur modalnya.
4. Variabel Umur Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal dengan arah positif. Sehingga hipotesis keempat (H4) yang menyatakan adanya pengaruh positif umur perusahaan terhadap struktur modal diterima.

Saran pada penelitian ini adalah:

Hasil penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris berkaitan dengan faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal UMKM kerajinan kuningan. Beberapa saran yang dapat peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Bagi pengusaha kerajinan kuningan hendaknya lebih mempertimbangkan untuk menggunakan modal sendiri dalam

menjalankan kegiatan usahanya guna menghindari tingginya tingkat bunga dari pinjaman sehingga dapat memaksimalkan pendapatan yang diperoleh.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan beberapa variabel independen lain seperti risiko bisnis dan struktur aktiva yang akan lebih dapat menjelaskan variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, Joshua. 2008. Agency theoretic determinants of debt levels: evidence from Ghana. *Review of Accounting and Finance*. Vol. 7 No. 2.
- and Nicholas Biekpe. 2009. How do we explain the capital structure of SMEs in sub Saharan Africa?. *Journal of Economic Studies*. Vol. 36 No. 1. Emerald Group Publishing Limited 0144-3585.
- Hall, Graham. Patrick Hutchinson. and Nicos Michaelas. 2000. Industry Effect on the Determinants of Unquoted SME's Capital Structure. *International Journal of the Economic of Business*. Vol: 7, No: 3.
- Heyman, Dries. Marc Deloof. and Hubert Ooghe. 2007. The Financial Structure of Private Held Belgian Firms. *Small Business Economics*. Vol :30, No.301–313.
- Joni. & Lina. 2010. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol: 12, No.2.
- Margaretha, Farah. 2005. Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Panjang. Jakarta: Grasindo.
- Mulaga, Atupele N. 2013. Analysis of External Financing Use: A Study of Small and Medium Enterprises in Malawi. *International Journal of Business and Management*. Vol. 8, No. 7. Canadian Center of Science and Education.
- Nguyen, Tran Dinh Khoi. and Neelakantan Ramachandran. 2006. Capital Structure in Small and Medium-sized Enterprises : The Case of Vietnam. *ASEAN Economics Bulletin*. Vol: 23, No: 2.
- Odit, M.P. and Y.D Gobardhun. 2011. The Determinants of Financial Leverage of SME's In Mauritius. *International Business & Economics Research Journal*. Vol: 10, No:7